

BAB IV

ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

4.1 Analisis Permasalahan

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum terjadi di Indonesia, mencakup hampir sepertiga dari seluruh kanker yang terjadi pada perempuan Indonesia. Hampir 10% kematian karena kanker payudara di Indonesia pada tahun 2020. Salah satu faktor penyebab tumor payudara ialah pasien didiagnosis pada stadium akhir karena terlambatnya untuk memeriksa payudara sendiri atau pemeriksaan payudara di puskesmas atau rumah sakit.

Remaja putri berpikir bahwa cuma wanita berusia lanjut yang terkena tumor payudara, oleh karena itu perlukan kampanye untuk menyadarkan remaja akan penyakit kanker payudara yang selama ini dianggap remeh.

Dari permasalahan tersebut diharapkan video tentang kanker payudara dan SADARI dapat menjadi media kampanye visual untuk membantu masyarakat menyadari pentingnya kanker payudara, dimulai dengan memahami faktorapa yang bisa membuat wanita berisiko terkena kanker payudara, lalu apa saja yang perlu diperhatikan sebelum SADARI dan cara melakukan SADARI.

4.1.1 Analisis Media

Indonesia *Cancer Care Community* yang fokus pada bidang kanker. Komunitas ini bisa dikatakan berhasil menyampaikan pesannya, terlihat dari daya tarik postingan Instagram dan aktivitas yang berlangsung dalam partisipasi masyarakat.

Indonesia *Cancer Care Community* telah melaksanakan seluruh langkah seperti identitas yang kuat agar masyarakat mudah mengenalinya, kerjasama dengan para ahli dan pakar yang fokus pada isu kanker untuk menjamin legitimasi, penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan partisipasi

masyarakat dan kegiatan ini mempunyai pembicara yang dapat menyampaikan ide dengan baik.

Indonesia *Cancer Care Community* lebih banyak memberikan media *below the line* dengan menyelenggarakan beberapa acara seperti webinar, lalu untuk *through the line* biasanya diisi dengan konten beberapa aktivitas di media sosial.

Postingan Instagram Indonesia *Cancer Care Community* biasanya terdiri dari ilustrasi sederhana yang memakai bahasa santai untuk menyampaikan informasi dengan cepat. Warna yang dipakai adalah warna masing-masing lambang kanker seperti biru, pink, ungu, merah, abu-abu, kuning dan lain-lain dengan menggunakan warna-warna lembut pada ilustrasi *vector* sederhana. Tipografi yang digunakan yaitu *sans serif*.

4.2 Konsep Komunikasi

Dalam konsep komunikasi digunakan istilah informatif dan deskriptif. Kedua konsep komunikasi ini merupakan pilihan yang tepat untuk menyampaikan informasi yang ingin disampaikan dan mengemasnya secara detail yang menggambarkan informasi yang ingin disampaikan. Penggunaan *flat graphic* dinilai menarik karena seluruh data dan fakta yang ada digambar sedemikian rupa sehingga data dan fakta tidak selalu ditampilkan, melainkan wawancara. Dengan menggunakan gaya eksposisi video *motion graphic* ini bisa dikatakan bahwa pesan yang ingin disampaikan melalui video ini dapat tersampaikan kepada penonton melalui kata-kata dan kalimat yang ditampilkan di layar dan dipadukan dengan rangkaian gambar atau video untuk memperkuat sehingga lebih informatif serta deskriptif.

Saat merancang kampanye visual tentang kanker payudara sebagai alat informasi dan pendidikan bagi remaja putri, desainnya didasarkan pada informasi dan penelitian yang sudah dikaji. Komunikasi dalam kampanye ini disampaikan dalam bentuk video berupa *motion graphic* dengan *voice over* yang memberikan gambaran yang akan dimunculkan.

Informasi yang disampaikan dibuat secara jelas dan ringkas serta bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran tentang kanker payudara dan SADARI khususnya di kalangan remaja, serta bahasa yang digunakan dalam video mudah dipahami oleh audiens agar memberikan dampak yang baik.

4.2.1 Strategi Pesan

1. Tema: Ayo Cerdik Cegah Kanker Payudara
2. *Key Words*: Cerdik, Cegah, Kanker Payudara, SADARI
3. *Key Message*: SADARI bisa membantu mendeteksi kelainan pada payudara, sehingga mengurangi risiko keparahannya.

Key message kampanye ini menyoroti isu SADARI bagi remaja putri, yaitu remaja putri yang belum mengetahui cara SADARI. Tujuan dari pesan kampanye ini adalah untuk menyadarkan remaja putri bahwa *BSE* bisa membantu mendeteksi *carcinoma mammae*, sehingga mengurangi risiko keparahannya. Selain itu, tujuan pesan kampanye adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang menjaga gaya hidup yang sehat untuk mengurangi terkenanya kanker payudara.

Tagline yang digunakan adalah “Yuk, SADARI” untuk mengajak seluruh remaja putri agar SADARI sesegera mungkin. Kutipan ini berlaku untuk studi literatur salah satu upaya melakukan SADARI.

Jenis kampanye dibagi 2 yaitu informatif dan persuasif. Dalam media kampanye informatif, informasi tentang kanker payudara yaitu menjelaskan bahwa semua usia dapat terkena kanker payudara. Pesan penting lainnya adalah penjelasan tentang cara pencegahan pola makan dan gaya hidup untuk mencapai keteladanan yang baik. Sementara itu, kampanye media persuasif juga memiliki beberapa pesan, misalnya mendorong remaja putri untuk rajin melakukan pemeriksaan payudara sendiri setelah menstruasi untuk mempercepat deteksi terkenanya kanker payudara.

4.2.2 Strategi *Segmenting, Targeting, Positioning*

Dalam kampanye cerdas cegah kanker payudara pada remaja ini, untuk menentukan *Segmenting, targeting* dan *positioning* didasarkan pada data dan informasi yang di kumpulkan untuk membantu merancang strategi kampanye. Target audiens yang dituju dalam perancangan cerdas cegah kampanye kanker payudara pada remaja putri sebagai berikut:

1. *Segmenting*

Tabel 4. 1 Strategi Segmentasi

Demografis	<ul style="list-style-type: none">• Perempuan• Usia 14-21 tahun• Pelajar/mahasiswa/pekerja
Geografis	<ul style="list-style-type: none">• Tinggal di Depok dan sekitarnya
Psikologis	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki keinginan untuk SADARI.• Mengetahui keinginan untuk SADARI dan mengetahui atau peduli pada kanker payudara.

2. *Targeting*

Kampanye cerdas cegah kanker payudara remaja putri ini ditujukan kepada pelajar, mahasiswa dan pekerja yang berusia 14-21 tahun yang tinggal di wilayah Depok dan sekitarnya. Sasaran juga mempunyai keinginan untuk melakukan SADARI, peduli terhadap kanker payudara dan terlibat dalam perubahan.

3. *Positioning*

Kampanye ini berfokus pada pentingnya perawatan pada payudara dalam mencegah kanker payudara dengan menjaga pola hidup yang baik serta melakukan SADARI pada hari ke 7-10 setiap bulannya pada hari pertama menstruasi atau di tanggal yang sama untuk wanita

yang sudah menopause. Langkah-langkah khusus untuk mengurangi kanker payudara.

4.2.3. Strategi Media

Saat merencanakan kampanye, media menggunakan 2 jenis kampanye yaitu *below the line* dan *through the line*. Media *below the line* fokus pada webinar. Media webinar yaitu *background virtualzoom*, dan sertifikat *merchandise* seperti *notebook, totebag, Kaos, dan lanyard*. Media *through the line* yang di pakai untuk media sosial ialah Instagram, Tik Tok dan YouTube. Konten Instagram berisi 6 postingan yang berisikan promosi video yang akan tayang serta. Konten Tiktok dan YouTube juga serupa terdiri dari 1 video informatif.

Tabel 4. 2 Strategi media

Media Utama	Media Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> Instagram (Feeds & Story) TikTok YouTube 	Sertifikat, <i>Background Zoom, Notebook, Totebag, T-shirt, dan Lanyard</i>

Tabel 4. 3 Periode kampanye

Periode Kampanye	Juli	Agustus	September
Pra Kampanye Konten Media Sosial (Informatif) <ul style="list-style-type: none"> Instagram (Feeds & Story) Youtube 	■ ■ ■ ■ ■ ■		
Kampanye Media Seminar <ul style="list-style-type: none"> Background Zoom Sertifikat 		■ ■ ■ ■ ■ ■	
Pasca Kampanye Konten Media Sosial (Persuasif) <ul style="list-style-type: none"> Instagram (Feeds & Story) Youtube 			■ ■ ■ ■ ■ ■

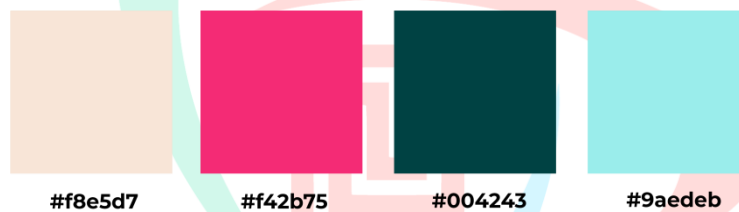
4.3 Konsep Visual

4.3.1 Gaya Visual

Gaya visual yang dipakai memberikan kesan bersih dan sederhana, tetapi informatif. Media promosi di medsos penuh dengan gambar dan teks. Desainnya menggunakan elemen grafis, seperti kotak, lingkaran, dan abstraksi. Perancangan media promosi dibuat dengan menggunakan Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator.

4.3.2 Warna

Warna yang digunakan ialah *soft* dan ceria sehingga meninggalkan kesan lembut dan indah. Warna dominannya adalah biru dan pink yang merupakan perpaduan warna-warna umum yang saling melengkapi. Pink menjadi warna dominan, terutama pada *background* dari desainnya.



Gambar 4. 1 Warna

4.3.3 Tipografi

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀÁÊË
ŒÏÜabcdefghijklmnopq
rstuvwxyzàáéíõø
&1234567890(\$£€.,!?)

Gambar 4. 2 Font Montserrat

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh
 Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp
 Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx
 Yy Zz 0123456789 (!@#\$
 %&*,.:;'")

Gambar 4. 3 Font Kg Blank Space Solid






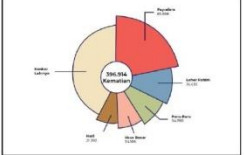



Tipografi yang digunakan pada kampanye video *motion graphic* dengan menggunakan font *Montserrat*. Font yang digunakan di jejaring sosial seperti YouTube dan TikTok adalah *KG Blank Space Solid* dan *Montserrat*. *KG Blank Space Solid* sebagai *headline* memberikan kesan kuat namun lembut, sedangkan *montserrat* untuk *subheadline* dan *body text* karena memiliki keterbacaan baik.





Desain tipografi media kampanye memiliki *headline* 40-70 pt, *sub headline* 30 pt, dan *body text* 20 pt. Ukuran font berlaku untuk semua konten media digital seperti Instagram, Tiktok, dan YouTube.






4.4 Hasil Perancangan

4.4.1 Storyboard

STORYBOARD	
	<p>Frame : 01 Pembuka</p> <p>Narasi : Hallo guys!!! Perkenalkan aku Anita, aku adalah humas khusus penyuluhan organisasi Yayasan Kanker Payudara di kota Depok</p> <p>Teks: Hallo Guys !!! Perkenalkan aku Anita Humas Yayasan Kanker Payudara di kota Depok</p> <p>Durasi: 0:05 /6:04</p>
	<p>Frame : 02 Pembuka</p> <p>Narasi : Pada kesempatan kali ini aku akan berbagai informasi seputar kanker payudara.</p> <p>Teks: Pada kesempatan kali ini aku akan berbagai informasi seputar kanker payudara.</p> <p>Durasi: 0:13/6:04</p>

 <p>text</p>	<p>Frame : 03 Pembuka</p> <p>Narasi : Jangan lupa simak video ini dengan baik yaaaa dan bagikan informasi ini untuk menyelamatkan orang-orang disekitar kalian.</p> <p>Teks: Jangan lupa simak video ini dengan baik yaaaa dan bagikan informasi ini untuk menyelamatkan orang-orang disekitar kalian.</p> <p>Durasi: 0:22/6:04</p>
	<p>Frame : 04 Pembahasan Kanker</p> <p>Narasi : Mendengar kata kanker sepertinya bukan lah hal asing di telinga kita</p> <p>Teks: Kanker? Kanker? Kanker? Kanker?</p> <p>Durasi: 0:29/6:04</p>
	<p>Frame : 05 Pembahasan Kanker</p> <p>Narasi : Kanker pada dasarnya adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali.</p> <p>Teks: -</p> <p>Durasi: 0:39/6:04</p>
	<p>Frame : 06 Pembahasan Kanker</p> <p>Narasi : Dalam keadaan yang normal, sel-sel yang rusak akan mati digantikan oleh sel yang baru. Dengan kanker, yang terjadi adalah sel-sel tersebut tetap bertumbuh dan tetap menghasilkan lebih banyak sel, sehingga menggerumoni sel-sel normal dan merusak fungsi tubuh.</p> <p>Teks: -</p> <p>Durasi: 0:56/6:04</p>
 <p>19.292.789 Kematian</p>	<p>Frame : 07 Angka Kasus Kanker</p> <p>Narasi : Apakah kalian tau, kasus kanker terus meningkat setiap tahunnya. Menurut WHO pada tahun 2020 sekitar 19.292.789 kematian karena kanker.</p> <p>Teks: -</p> <p>Durasi: 1:03/6:04</p>
 <p>196.914 Kematian</p>	<p>Frame : 08 Angka Kasus Kanker</p> <p>Narasi : Kanker di Indonesia juga terus bertambah, kasus kematian kanker pada tahun 2020 sebanyak 396.914. kasus kanker terbanyak yaitu kanker payudara.</p> <p>Teks: -</p> <p>Durasi: 1:012/6:04</p>
	<p>Frame : 09 Mengenal Kanker Payudara</p> <p>Narasi : Kanker payudara tidak menakutkan, jika kita mengetahui sedari awal. Ayooooo mengenal Kanker payudara.</p> <p>Teks: Kanker payudara tidak menakutkan jika kita mengetahui sedari awal.</p> <p>Durasi: 1:18/6:04</p>
 <p>KANKER PAYUDARA</p>	<p>Frame : 10 Kanker Payudara</p> <p>Narasi: Kanker Payudara adalah suatu penyakit</p> <p>Teks: -</p> <p>Durasi:1:21/6:04</p>
	<p>Frame : 11 Kanker Payudara (zoom in)</p> <p>Narasi: Dimana terjadi pertumbuhan yang berlebihan atau perkembangan yang tidak terkontrol dari sel-sel jaringan pada payudara.</p> <p>Teks: -</p> <p>Durasi: 1:29/6:04</p>

	
<p>16,6% WANITA di INDONESIA MENDERITA KANKER PAYUDARA</p> 	<p>Frame : 12 Angka Kasus Kanker Payudara</p> <p>Narasi: Lebih dari 65.858 atau 16,6% wanita di Indonesia, terpapar kanker payudara setiap tahunnya.</p> <p>Teks: 16,6% wanita di Indonesia menderita kanker payudara</p> <p>Durasi: 1:37/6:04</p>
<p>22.000 WANITA di INDONESIA MENINGGAL DUNIA KARENA KANKER PAYUDARA</p> 	<p>Frame : 13 Angka Kematian Kanker Payudara</p> <p>Narasi: Dan sekitar 22.000 wanita di Indonesia meninggal dunia karena kanker payudara. Angka kejadian kasus tersebut dapat kita kurangi dengan mengetahui faktor resiko kanker payudara.</p> <p>Teks: 22.000 wanita di Indonesia meninggal dunia karena kanker payudara</p> <p>Durasi: 1:49/6:04</p>
<p>BEBERAPA FAKTOR RESIKO TERJADINYA KANKER PAYUDARA</p> 	<p>Frame : 14 Faktor Resiko</p> <p>Narasi: Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti, tetapi ada beberapa faktor resiko terjadinya kanker payudara, yaitu.</p> <p>Teks: Beberapa faktor resiko terjadinya kanker payudara</p> <p>Durasi: 1:58 /6:04</p>

 <p>OBESITAS</p>	<p>Frame : 15 Faktor</p> <p>Narasi: Kelebihan berat badan.</p> <p>Teks: Obesitas</p> <p>Durasi: 2:01/6:04</p>
 <p>GENETIK</p>	<p>Frame : 16 Faktor</p> <p>Narasi: Faktor Genetik</p> <p>Teks: Genetik</p> <p>Durasi: 2:04/6:04</p>
	<p>Frame : 17 Faktor</p> <p>Narasi: Perempuan memiliki resiko lebih tinggi terpapar kanker payudara dibandingkan laki-laki.</p> <p>Teks: Jenis Kelamin</p> <p>Durasi: 2:11/6:04</p>
 <p>STRESS</p>	<p>Frame : 18 Faktor</p> <p>Narasi: Stress</p> <p>Teks: Stress</p> <p>Durasi: 2:14/6:04</p>
 <p>RIWAYAT KEHAMILAN</p>	<p>Frame : 19 Faktor</p> <p>Narasi: Riwayat Kehamilan</p> <p>Teks: Riwayat Kehamilan</p> <p>Durasi: 2:17/6:04</p>

	<p>Frame : 20 Faktor</p> <p>Narasi: Perempuan yang mengandung anak pertama dengan usia di atas 30 tahun, memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang mengandung anak pertama dibawah usia 30 tahun.</p> <p>Teks: Genetik</p> <p>Durasi: 2:31/6:04</p>
 <p>RIWAYAT MENYUSUI</p>	<p>Frame : 21 Faktor</p> <p>Narasi: Riwayat Menyusui</p> <p>Teks: Riwayat Menyusui</p> <p>Durasi: 2:34/6:04</p>
<p>2th < -2th</p>	<p>Frame : 22 Faktor</p> <p>Narasi: Memberikan asi selama 2 tahun atau lebih dapat mengurangi resiko terpapar kanker payudara.</p> <p>Teks: 2th < -2th</p> <p>Durasi: 2:39/6:04</p>
 <p>DIET BERLEBIHAN</p>	<p>Frame : 23 Faktor</p> <p>Narasi: Diet Berlebihan</p> <p>Teks: Diet Berlebihan</p> <p>Durasi: 2:42/6:04</p>
 <p>KONTRASEPSI ORAL/PIL</p>	<p>Frame : 24 Faktor</p> <p>Narasi: Kontrasepsi oral/pil dalam waktu lama.</p> <p>Teks: Kontrasepsi oral/pil</p> <p>Durasi: 2:46/6:04</p>
 <p>MEROKOK</p>	<p>Frame : 25 Faktor</p> <p>Narasi: Merokok</p> <p>Teks: Merokok</p> <p>Durasi: 2:49/6:04</p>
 <p>ALKOHOL</p>	<p>Frame : 26 Faktor</p> <p>Narasi: Mengonsumsi Alkohol</p> <p>Teks: Alkohol</p> <p>Durasi: 2:52/6:04</p>
<p>HAIID SEBELUM 12 TAHUN DAN MENOPAUSE SETELAH 55 TAHUN } BERESIKO LEBIH TINGGI</p>	<p>Frame : 27 Faktor</p> <p>Narasi: Riwayat haid, Haid sebelum 12 tahun dan menopause setelah 55 tahun, memiliki resiko lebih tinggi terpapar kanker payudara.</p> <p>Teks: Haid sebelum 12 tahun dan menopause setelah 55 tahun > Berisiko lebih tinggi</p> <p>Durasi: 2:59/6:04</p>
<p>SELAIN MENGETAHUI FAKTOR RESIKO TERJADINYA KANKER PAYUDARA</p> 	<p>Frame : 28</p> <p>Narasi: Selain mengetahui faktor resiko terjadinya kanker payudara, kita juga harus mengetahui dan melakukan salah satu pencegahan kanker payudara dengan melakukan deteksi dini secara rutin. Semakin dini ditemukan dan diobati, semakin besar peluang untuk sembuh.</p> <p>Teks: Selain mengetahui faktor resiko terjadinya kanker payudara, kita juga harus mengetahui dan melakukan salah satu pencegahan kanker payudara dengan melakukan deteksi dini secara rutin. Semakin dini ditemukan dan diobati, semakin besar peluang untuk sembuh.</p> <p>Durasi: 3:15/6:04</p>

<p>DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAPAT DILAKUKAN DENGAN:</p> 	<p>Frame : 29 Deteksi Dini</p> <p>Narasi: Deteksi Dini kanker payudara dapat dilakukan dengan: SADARI, USG PAYUDARA, DAN MAMOGRAFI.</p> <p>Teks: Deteksi dini kanker payudara</p> <p>Durasi: 3:21/6:04</p>
<p>BAGAIMANA CARA MELAKUKAN SADARI?</p> 	<p>Frame : 30 Cara melakukan SADARI</p> <p>Narasi: Bagaimana cara melakukan SADARI?</p> <p>Teks: Bagaimana cara melakukan SADARI?</p> <p>Durasi: 3:25/6:04</p>
<p>HARI KE 7 HINGGA KE 10 SETELAH HAID HARI PERTAMA</p> 	<p>Frame : 31</p> <p>Narasi: SADARI sebaiknya dilakukan antara hari ke 7 hingga ke 10 setelah haid hari pertama</p> <p>Teks: Hari ke 7 hingga ke 10 setelah haid hari pertama</p> <p>Durasi: 3:32 /6:04</p>

<p>HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT MELAKUKAN SADARI:</p> 	<p>Frame : 32 Hal-hal SADARI</p> <p>Narasi: Untuk melakukan sadari terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan</p> <p>Teks: Hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan SADARI:</p> <p>Durasi: 3:37/6:04</p>
<p>TANDA ADA PERUBAHAN CUKUNG, KERUTAN, DAN BENGKAK</p> 	<p>Frame : 33 Hal-Hal SADARI</p> <p>Narasi: Pertama tidak ada permukaan cekung, kerutan dan bengkak pada kulit payudara</p> <p>Teks: Tidak ada permukaan cekung, kerutan dan bengkak</p> <p>Durasi: 3:44/6:04</p>
<p>TANDA ADA PERUBAHAN CUKUNG, KERUTAN, DAN BENGKAK</p> 	<p>Frame : 34 Hal-hal SADARI</p> <p>Narasi: Kedua payudara memiliki warna, ukuran dan bentuk seperti biasa</p> <p>Teks: Payudara memiliki warna, ukuran dan bentuk seperti biasa</p> <p>Durasi: 3:49/6:04</p>
<p>TANDA ADA PERUBAHAN CUKUNG, KERUTAN, DAN BENGKAK</p> 	<p>Frame : 35 Hal-hal SADARI</p> <p>Narasi: Ketiga puting susu tidak berubah posisi.</p> <p>Teks: Puting tidak berubah posisi</p> <p>Durasi: 3:52/6:04</p>
<p>TANDA ADA PERUBAHAN CUKUNG, KERUTAN, DAN BENGKAK</p> 	<p>Frame : 36 Hal-hal SADARI</p> <p>Narasi: Keempat tidak ada kemerahan, rasa nyeri, ruam dan pembengkakan pada payudara.</p> <p>Teks: kemerahan, rasa nyeri, ruam dan pembengkakan</p> <p>Durasi: 3:57/6:04</p>

<p style="text-align: center;">LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN SADARI</p>	<p>Frame : 37 Langkah-langkah SADARI</p> <p>Narasi: Bagaimana langkah-langkah melawan SADARI? Yuk perhatikan baik-baik</p> <p>Teks: Langkah-langkah melawan SADARI</p> <p>Durasi: 4:02/6:04</p>
<p>LANGKAH 1</p> <p>Cermati bila ada perubahan pada bentuk dan ukuran payudara, perubahan permukaan, benjolan, kemerahan, ketiak dan lain-lain.</p> 	<p>Frame : 38 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Langkah 1, berdiri tegak. Cermati bila ada perubahan pada bentuk dan permukaan kulit payudara seperti adanya benjolan di sekitar payudara dan perubahan pada puting. Perhatikan kesimetrisan payudara kanan dan kiri.</p> <p>Teks: Langkah 1 cermati bila ada perubahan pada bentuk dan permukaan kulit payudara. perhatikan kesimetrisan payudara kanan dan kiri.</p> <p>Durasi: 4:17/6:04</p>
<p>LANGKAH 2</p> <p>Angkat kedua tangan dibelakang kepala di depan cermin, lalu amati ukuran payudara, bentuk payudara, bentuk puting dan permukaan payudara.</p> 	<p>Frame : 39 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Langkah 2 angkat kedua tangan dibelakang kepala di depan cermin, lalu amati ukuran payudara, bentuk payudara, bentuk puting dan permukaan payudara.</p> <p>Teks: Langkah 2 angkat kedua tangan dibelakang kepala di depan cermin, lalu amati bentuk payudara.</p> <p>Durasi: 4:31/6:04</p>
<p>LANGKAH 3</p> <p>Angkat tangan di ke atas dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Dengan menggunakan ujung jari tangan kanan, aba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke area ketiak. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting, dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan anda.</p> 	<p>Frame : 40 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Angkat lengan kiri ke atas dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Dengan menggunakan ujung jari tangan kanan, aba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke area ketiak. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting, dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan anda.</p>

	<p>Teks: Langkah 3 Angkat tangan kiri ke atas, dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting, dan sebaliknya.</p> <p>Durasi: 5:00/6:04</p>
<p>LANGKAH 4</p> <p>Cubit kedua puting. Cermati bila ada cairan yang keluar dari puting.</p> 	<p>Frame : 41 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Langkah 4 cubit kedua puting dan cermati bila ada cairan yang keluar dari puting.</p> <p>Teks: Langkah 4 cubit kedua puting dan cermati bila ada cairan yang keluar dari puting.</p> <p>Durasi: 5:05/6:04</p>
<p>LANGKAH 5</p> <p>Pada posisi berbaring, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan kanan ke atas. Cermati payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya.</p> 	<p>Frame : 42 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Langkah 5 pada posisi berbaring, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan kanan ke atas. Cermati payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya. Dengan menggunakan ujung jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke sekitar ketiak.</p> <p>Teks: Langkah 5 pada posisi berbaring, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan kanan ke atas. Cermati payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya.</p> <p>Durasi: 5:27/6:04</p>
<p>LANGKAH 6</p> <p>Pada posisi ini lakukan seperti langkah ketiga tetapi dengan sabun di daerah payudara.</p> 	<p>Frame : 43 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Langkah 6 Pada posisi ini lakukan seperti langkah ketiga tetapi dengan sabun di area payudara.</p> <p>Teks: Langkah 6</p> <p>Durasi: 5:35/6:04</p>

	<p>Frame : 44 Langkah-Langkah SADARI</p> <p>Narasi: Langkah yang terakhir adalah konsultasi pada dokter yang tepat jika terjadi kejanggalan pada payudara.</p> <p>Teks: Konsultasi</p> <p>Durasi: 5:42/6:04</p>
	<p>Frame : 45 Penutup</p> <p>Narasi: Demikian lah informasi tentang kanker payudara.</p> <p>Teks: Informasi kanker payudara</p> <p>Durasi: 5:46/6:04</p>
<p>KETAHUI FAKTOR RESIKO LAKUKAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI SEDARI DINI</p>	<p>Frame : 46 Penutup</p> <p>Narasi: mari ketahui faktor resiko dan lakukan deteksi dini untuk mengurangi kejadian kasus baru kanker payudara.</p> <p>Teks: Ketahui resiko, lakukan deteksi dini</p> <p>Durasi: 5:54/6:04</p>
<p>AYO CEGAH KANKER PAYUDARA CERDIK</p>	<p>Frame : 47 Penutup</p> <p>Narasi: Ayo cegah kanker payudara dengan cerdas. Selamat mencoba, semoga bermanfaat dan terima kasih.</p> <p>Teks: Ayo Cerdik cegah kanker payudara.</p> <p>Durasi: 6:01/6:04</p>

Gambar 4. 4 Storyboard

4.5 Hasil Karya

4.5.1 Media Utama

Dalam kampanye cerdas cegah kanker payudara dikalangan remaja putri media utamanya adalah media sosial. Untuk media sosial menggunakan rasio 1:1 untuk YouTube dan Instagram, feed Instagram berukuran 1080x1080 px, sedangkan Instagram stories menggunakan rasio 9:16 dengan ukuran 1920x1080px. Kemudian pada resolusi YouTube 16:9 dengan ukuran 1920x1080.

1. Video Motion Graphic

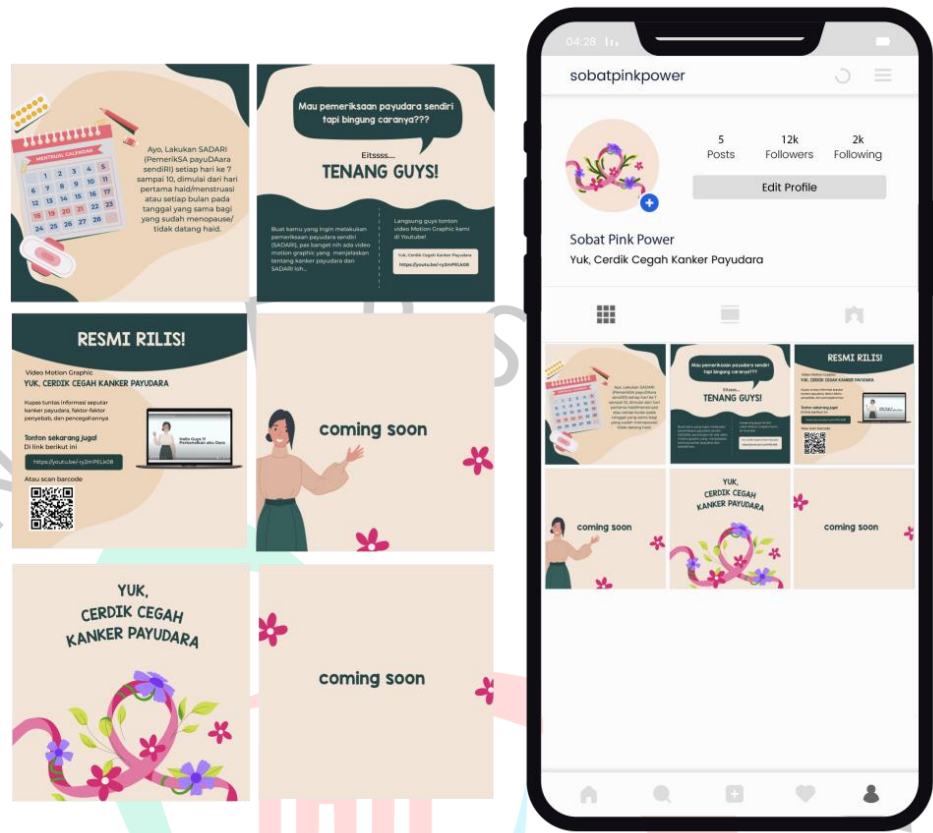


Gambar 4. 5 Video Motion Graphic

Konten terpenting dalam merancang kampanye ini. Tujuan dari video ini adalah memberikan pembelajaran dan informasi tentang kanker payudara serta memberikan saran kepada remaja putri untuk menjaga pola hidup dan melakukan SADARI. Video berdurasi 6,42 menit ini pesannya ditujukan langsung untuk mengedukasi dan memberikan contoh cara melakukan SADARI.

Video *motion graphic* ini ditayangkan di YouTube dengan media pendukungnya seperti *Instagram Story*, *Instagram Feeds*, *background zoom*, sertifikat dan *Merchandise*.

2. Instagram Feeds



Gambar 4. 6 Media Sosial Instagram Feeds

3. Instagram Story



Story Pra-Praperilisan

Story Perilisan

Gambar 4. 7 Media Sosial Instagram Stories

4.5.2 Media Pendukung

1. Background Zoom



Gambar 4. 8 Background Zoom

Background zoom digunakan sebagai media pendukung dalam webinar Kampanye Cerdik Cegah Kanker Payudara pada Remaja Putri.

2. Sertifikat



Gambar 4. 9 Sertifikat

Kepada peserta yang mengikuti *workshop* Kampanye Cerdik Cegah Kanker Payudara pada Remaja Putri akan mendapatkan sertifikat dalam bentuk apresiasi atau penghargaan kepada peserta dalam mendukung pencegahan kanker payudara. Sertifikat ini dirancang berukuran A4 atau setara 21 x 29,7 dan dicetak dengan material *art carton*.

3. Totebag



Gambar 4. 10 Totebag

Totebag dipilih sebagai media pendukung kampanye cerdas cegah kanker payudara pada remaja putri, agar pesan kampanye dapat lebih mudah tersampaikan. Hal ini disebabkan penggunaan totebag lebih sering digunakan karena kantong plastik sekali pakai tidak lagi diperbolehkan di beberapa tempat perbelanjaan.

4. Notebook



Gambar 4. 11 Notebook

Notebook akan digunakan untuk media pendukung kampanye cerdas cegah kanker payudara pada remaja putri.

5. Lanyard



Gambar 4. 12 Lanyard

Lanyard akan digunakan untuk media pendukung kampanye cerdas cegah kanker payudara pada remaja putri.

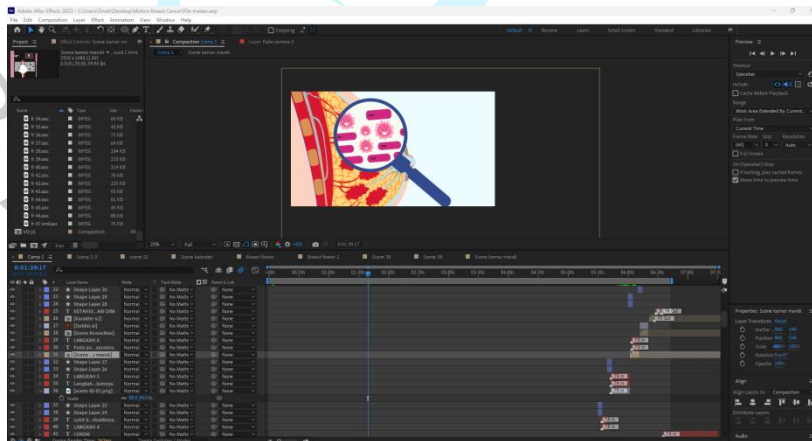
6. T-shirt

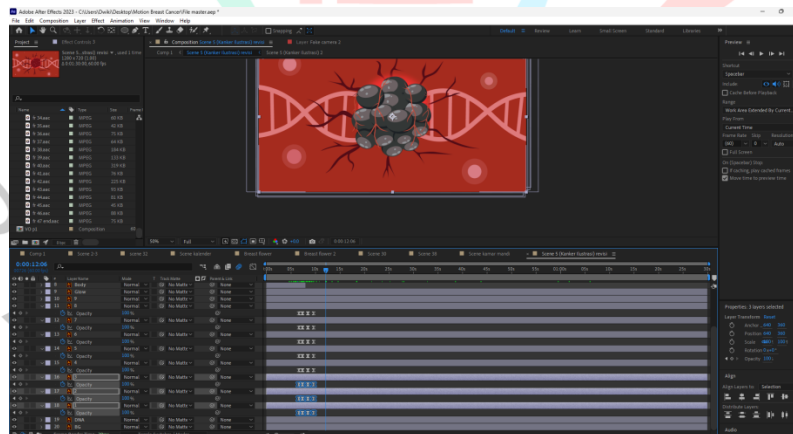
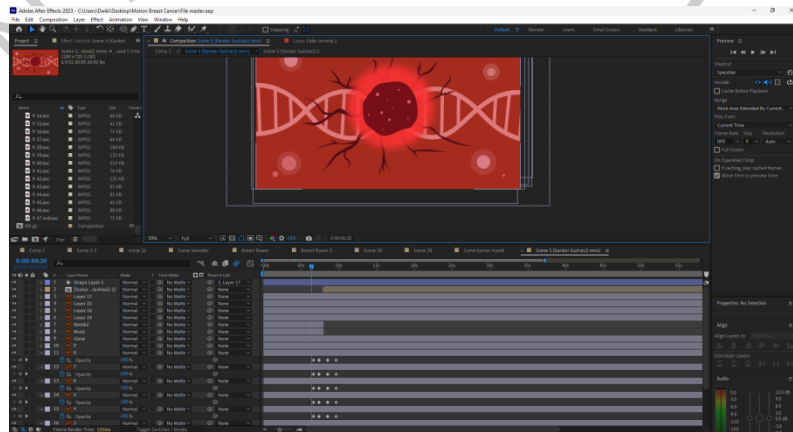
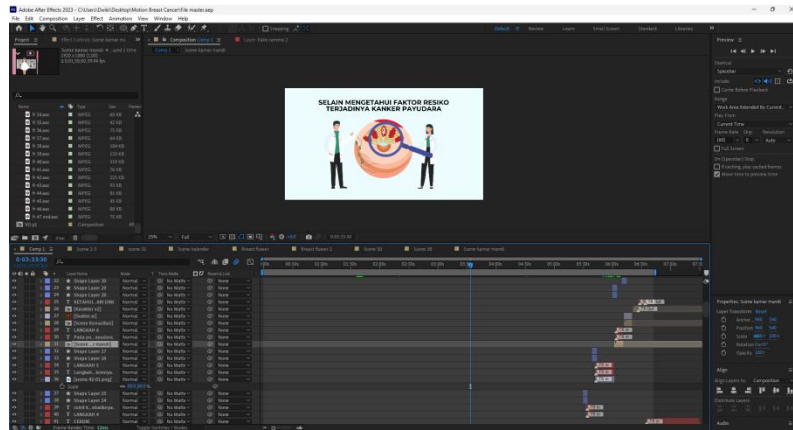
T-shirt digunakan sebagai media pendukung kampanye cerdas cegah kanker payudara pada remaja putri.

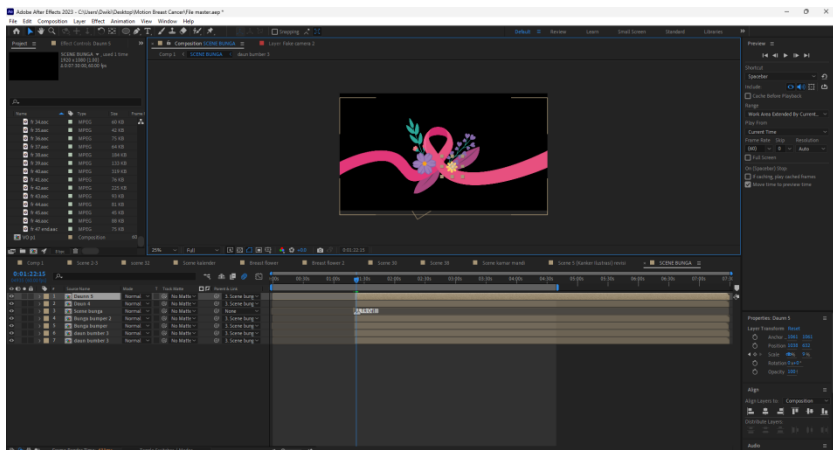


Gambar 4. 13 T-shirt

4.5.3 Proses Pembuatan







Gambar 4. 14 Proses Pembuatan Video Motion Graphic

